ANUVA Volume 10 (3): 637-651, 2026
Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online
Available Online at: http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva

Analisis Bibliometrik Produktivitas Pengarang pada Jurnal Baca Tahun 2016-2025 Berdasarkan Hukum Lotka

Tamia Pangestuti[1*)], Athanasia Octaviani Puspita Dewi[1]
[1]*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Dr. Antonius Suroyo, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*

[*)]Korespondensi: tamiapangestuti@gmail.com

Abstract

(Bibliometric Analysis Author's Productivity of Baca Journal Published during 2016-2025 Using Lotka's Law) *Analyzing author productivity using Lotka's Law offers insights into the distribution characteristics of authors within a journal, serving as a valuable factor for journal evaluation. Given its status as one of the oldest journals contributing to the fields of library science, information science, and documentation in Indonesia, it is essential to examine author productivity in Baca Journal through the lens of Lotka's Law. This study aims to determine the productivity trends of researchers publishing in Baca Journal between 2016 and 2025 by applying Lotka's Law. A quantitative method was employed, utilizing bibliometric analysis based on Lotka's Law. Data were collected through documentation and literature review techniques, focusing on Baca Journal articles published from 2016 to 2025. The "straight count" technique—which counts only the primary author—was used for calculations, as this aligns with the methodology originally used by Lotka. Calculations based on Lotka's Law yielded an exponent value (n) of 3.472432642 and a constant value (C) of 0.899171903. The Kolmogorov-Smirnov test results showed a maximum difference (D-max) of 0.061773529 against a critical value of 0.12263; since the D-max value was lower than the critical value, it indicates no significant difference between the observed author distribution and the distribution predicted by Lotka's Law. This study is expected to contribute to the bibliometric literature regarding author productivity—based on Lotka's Law—within the context of local journals in Indonesia.*

Keywords: *bibliometric analysis; author's productivity; lotka's law; baca journal*

Abstrak

Produktivitas pengarang berdasarkan hukum Lotka dapat memberikan gambaran karakteristik distribusi pengarang pada suatu jurnal sebagai bahan pertimbangan evaluasi jurnal. Oleh karena itu sebagai salah satu jurnal pertama yang berkontribusi di bidang ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi, perlu adanya penelitian mengenai produktivitas pengarang pada Jurnal Baca berdasarkan Hukum Lotka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan produktivitas peneliti dari artikel Jurnal Baca selama tahun 2016-2025 menggunakan Hukum Lotka. Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan Hukum Lotka. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka pada artikel Jurnal Baca dengan tahun terbit 2016-2025. Teknik penghitungan yang digunakan adalah teknik *straight count*, yaitu penghitungan dilakukan hanya pada penulis utama. Teknik ini dipilih karena mengikuti teori Hukum Lotka yang menggunakan teknik *straight count* pada penelitiannya. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Hukum Lotka, didapatkan nilai eksponen (n) 3,472432642 dan nilai konstanta (C) 0,899171903. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai D_{maks} 0,061773529 dengan nilai kritis 0,12263. Sehingga nilai D_{maks} lebih kecil daripada nilai kritis. Hal ini berarti tidak ada perbedaan signifikan antara distribusi pengarang melalui hasil pengamatan dengan distribusi frekuensi pengarang menurut Hukum Lotka. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap literatur bibliometrik mengenai produktivitas pengarang berdasarkan Hukum Lotka pada Jurnal lokal di Indonesia.

Kata kunci: analisis bibliometrik; produktivitas pengarang; hukum lotka; jurnal baca

1. Pendahuluan

Bidang Ilmu berkembang seiring dengan meningkatnya publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah menjadi sarana utama bagi para peneliti dalam menyebarluaskan hasil karya ilmiahnya dan memberikan kontribusi akademik pada bidang ilmu yang ditekuninya (Faizah et al., 2025). Oleh karena itu, publikasi ilmiah dapat digunakan untuk menjadi salah satu indikator produktivitas seorang peneliti.

Produktivitas pengarang merupakan kemampuan seorang penulis untuk menghasilkan publikasi pada suatu bidang ilmu selama periode tertentu. Produktivitas yang tinggi mencerminkan besar kontribusi peneliti terhadap perkembangan bidang ilmu. Produktivitas juga menunjukkan aktivitas dan kinerja penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi peneliti di suatu lembaga. Melalui penilaian produktivitas pengarang dapat diketahui siapa peneliti yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan ilmu tersebut. Hal ini tak terlepas dari peran jurnal ilmiah sebagai media publikasi ilmiah.

Penelitian mengenai produktivitas pengarang pada suatu jurnal dapat memberikan informasi akurat mengenai karakteristik publikasinya sehingga membantu akademisi dalam memilih jurnal yang sesuai untuk mempublikasikan karyanya (Zainab dalam Samanta, 2021). Salah satu jurnal berpengaruh di Indonesia adalah Jurnal Baca. "Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" adalah jurnal yang berfokus pada bidang dokumentasi, informasi, dan perpustakaan yang terbit dan dikelola oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Terbit sejak tahun 1974, Jurnal Baca menjadi salah satu jurnal tertua di Indonesia yang berkontribusi di bidang Ilmu Perpustakaan, informasi, dan dokumentasi. Tidak hanya sebagai wadah publikasi artikel ilmiah, Jurnal Baca juga menjadi media publikasi dokumentasi temuan-temuan serta dataset milik BRIN. Meskipun terbit sejak tahun 1974, Jurnal Baca baru mendeklarasikan diri sebagai jurnal ilmiah pada tahun 2010. Pada tahun 2018, Jurnal Baca mendapatkan akreditasi Sinta 2 dari indeksasi SINTA (*Science and Technology Index)* milik Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Indonesia. Akreditasi tersebut menempatkan Jurnal Baca sebagai salah satu dari empat jurnal bidang dokumentasi, perpustakaan, dan informasi yang memperoleh peringkat Sinta 2.

Sebagai Jurnal yang telah berkontribusi pada bidang perpustakaan informasi dan dokumentasi sejak lama dan memiliki akreditasi yang cukup tinggi di bidangnya, Jurnal Baca telah beberapa kali diteliti menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian milik Dwi Ridho Aulianto dan Wahid Nashihuddin (2020) dengan judul "*Bibliometrics and Citation Analysis of "Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" Published during* 2015-2019" perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode bibliometrik yang digunakan. Pada penelitian ini analisis bibliometrik yang digunakan adalah distribusi jumlah artikel, pola kepengarangan, dan angka sitasi yang dianalisis dengan aplikasi vosviewer. Adapun penelitian penulis menggunakan Teori Hukum Lotka untuk melihat kecenderungan produktivitas pengarang. Selain itu tahun yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2015-2019, adapun penelitian penulis menggunakan artikel Jurnal Baca yang terbit pada tahun 2016-2025. Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Saepul Mulyana dan Rahmadani Ningsih Maha (2021) dengan judul "Analisis Bibliometrik Kolaborasi Penulis dan Tren Publikasi Penelitian pada Jurnal Baca 2009-2019". Meskipun sama-sama menggunakan analisis bibliometrik pada jurnal Baca, penelitian ini meneliti tentang pola kolaborasi, distribusi kepengarangan berdasarkan instansi, dan tren perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi dengan menggunakan aplikasi Ms Excel dan Vosviewer. Adapun penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Teori Hukum Lotka untuk mengetahui kecenderungan produktivitas pengarang pada Jurnal Baca. Selain itu rentang tahun yang digunakan juga berbeda pada penelitian milik Mulyana dan Maha menggunakan artikel pada Jurnal Baca dari tahun 2009-2019, adapun

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

penelitian penulis menggunakan artikel pada Jurnal Baca dari tahun 2016-2025. Penelitian ketiga adalah penelitian milik Rochani Nani Rahayu dan Sobari (2021) dengan judul "Kolaborasi Penulis Baca dan Khizanah Al Hikmah periode 2018-2020". Penelitian ini membandingkan karakteristik Jurnal Baca dengan Jurnal Khizanah Al Hikmah terkait dengan jumlah artikel, pola kepengarangan, derajat kolaborasi, penulis paling produktif, jenis kelamin penulis, penulis dari instansi lain, kota penulis, dan topik penelitian berdasarkan kata kunci penulis. Meskipun sama sama meneliti tentang penulis paling produktif, namun pada penelitian ini Rahayu dan Sobari tidak menganalisis kecenderungan produktivitas pengarang pada Jurnal berdasarkan Hukum Lotka. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, telah ada penelitian mengenai analisis bibliometrik terhadap Jurnal Baca, namun belum ada yang menggunakan Teori Hukum Lotka untuk menganalisis kecenderungan produktivitas pengarang pada Jurnal Baca. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis produktivitas pengarang pada Jurnal Baca menggunakan Hukum Lotka sehingga dapat memberikan bukti mengenai kecenderungan produktivitas pengarang pada Jurnal Baca dan kesesuaiannya dengan pola yang diprediksi oleh Hukum Lotka.

Menurut Alan Pritchard, analisis bibliometrik merupakan analisis dengan pendekatan kuantitatif yang mengaplikasikan teknik matematik dan statistik ke sejumlah publikasi atau dokumen yang berkaitan dengan suatu disiplin ilmu atau suatu bidang penelitian (Jiao & Shen, 2025). Terdapat beberapa hukum/dalil dalam analisis bibliometrik, yaitu Hukum Zipf untuk menganalisis distribusi kata, Hukum Bradford untuk menganalisis produktivitas jurnal, dan Hukum Lotka untuk menganalisis produktivitas pengarang. Hukum Lotka mengatakan bahwa jumlah pengarang yang mempublikasikan n artikel akan sebanding secara terbalik dari n kuadrat (Gupta, *et al.*, 2025). Hukum Lotka telah banyak digunakan untuk mengetahui produktivitas pengarang pada suatu jurnal (Faizah *et al*., 2025). Hal ini karena Hukum Lotka menyediakan model matematis sederhana yang dapat memberikan gambaran distribusi pengarang pada sekumpulan data.

Penelitian mengenai analisis bibliometrik produktivitas penulis menggunakan Hukum Lotka pernah dilakukan oleh Agus Wahyudi dan Arliana Wijayanti (Wahyudi and Wijayanti, 2018) yang meneliti artikel majalah Visi Pustaka pada 2005-2014. Penelitian ini mencoba mencari tahu pola produktivitas Hukum Lotka dengan teknik penghitungan pengarang menggunakan teknik *complete count* dan teknik penghitungan *straight count.* Teknik *straight count* adalah teknik penghitungan dengan hanya menghitung pengarang pertama dalam suatu artikel, adapun teknik penghitungan *complete count* adalah teknik penghitungan dengan menghitung semua pengarang dengan hitungan penuh. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas pengarang artikel majalah Visi Pustaka dari tahun 2005 hingga 2014 memiliki kesesuaian dengan Hukum Lotka baik menggunakan *straight count* maupun menggunakan *complete count.* Penelitian lain yang menggunakan metode yang sama adalah penelitian milik Yunus Winoto dan Yuliani (Winoto dan Yuliani, 2021). Namun pada penelitian ini periode yang menjadi sumber data adalah jurnal Visi Pustaka terbitan 2016-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penlitian dengan kaidah Hukum Lotka. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri Nurul Faizah dkk. (Faizah *et al.*, 2025) yang meneliti produktivitas penulis pada jurnal Al-Kuttab yang terbit pada tahun 2019-2024 menggunaakan Dalil Lotka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola produktivitas pengarang

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

pada jurnal Al-Kuttab cenderung tidak merata dan tidak mengikuti Kaidah Lotka. Ketiga penelitian tersebut memperlihatkan hasil yang tidak seragam. Produktivitas pengarang majalah Visi Pustaka periode 2005-2014 sesuai dengan Hukum Lotka, sedangkan Visi Pustaka periode 2016-2021 dan jurnal Al-Kuttab periode 2019-2024 tidak sesuai. Artinya, sampai saat ini belum jelas pada kondisi seperti apa produktivitas pengarang jurnal nasional mengikuti pola yang diprediksi Hukum Lotka dan pada kondisi seperti apa menyimpang darinya.

Ketidakseragaman hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi titik tolak penelitian ini. Pertanyaan yang belum terjawab bukan lagi apakah Hukum Lotka dapat diterapkan pada jurnal nasional, melainkan pada kondisi seperti apa produktivitas pengarang sebuah jurnal mengikuti pola tersebut. Pengujian Hukum Lotka pada Jurnal Baca memberi tambahan bukti bagi pertanyaan itu karena Jurnal Baca memiliki watak pengelolaan yang berbeda dari jurnal yang sudah diteliti sebelumnya, yaitu dikelola oleh lembaga riset nasional dan sekaligus menjadi media publikasi dokumentasi temuan serta dataset lembaga tersebut. Di samping itu, belum ada penelitian yang menganalisis produktivitas pengarang pada Jurnal Baca berdasarkan Hukum Lotka, padahal informasi tersebut penting untuk memahami karakteristik produktivitas penulis jurnal dan dapat menjadi dasar evaluasi strategi pengelolaan jurnal, seperti pengembangan penulis baru, menjaga keberagaman kontributor, dan pemetaan produktivitas pengarang. Tahun 2016-2025 dipilih untuk memberikan analisis terkini dan komprehensif pada produktivitas pengarang Jurnal Baca. Teknik penghitungan pengarang yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *straight count* yang hanya menghitung pengarang pertama. Teknik ini dipilih karena mengikuti Teori asal Hukum Lotka yang juga menggunakan teknik penghitungan *straight count.* Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis kecenderungan produktivitas pengarang pada Jurnal Baca tahun 2016-2025 berdasarkan Hukum Lotka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur bibliometrika mengenai kajian produktivitas pengarang pada jurnal lokal. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengelola maupun editorial jurnal dalam mendorong kontinuitas produktivitas penulis.

2. Landasan Teori

2.1 Bibliometrika

Kata Bibliometrika dicetuskan pertama kali oleh Alan Pritchard pada tahun 1969. Bibliometrika sendiri berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *biblion* yang berarti buku dan *metron* yang berarti pengukuran. Bibliometrik menurut Melania Adirati adalah cara untuk mengukur atau menganalisis karya tulis atau literatur dengan memanfaatkan metode matematis dan statistik (Adirati *et al*., 2023)

Analisis Bibliometrik memiliki tiga hukum dasar yaitu Hukum Lotka, Hukum Bradford, dan hukum Zipf. Hukum Lotka merupakan hukum yang mengukur produktivitas penulis, Hukum Bradford untuk mengetahui produktivitas jurnal, dan Hukum Zipf digunakan untuk meneliti kata kunci dan frekuensi kemunculannya dalam suatu literatur. Selain ketiga hukum ini, analisis bibliometrik juga memiliki cabang lain yang berfokus pada analisis sitiran, dan pemetaan publikasi (Donthu *et al*., 2021).

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

2.2 Produktivitas Pengarang

Menurut Yunus Winoto produktivitas pengarang merupakan kemampuan seorang penulis untuk menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis, yang tergambar dari jumlah semua publikasi yang pernah diterbitkan pada subjek dan kurun waktu tertentu (Winoto, 2021). Hampir sama dengan Yunus Winoto, Junandi dan Dwiyantoro mendefinisikan produktivitas pengarang sebagai jumlah publikasi artikel seorang peneliti dalam kurun waktu tertentu (Junandi & Dwiyantoro, 2021). Menurut Anadia Santi produktivitas pengarang adalah seberapa banyak karya tulis yang dapat diterbitkan oleh pengarang dalam kurun waktu tertentu secara individu maupun kolaboratif dengan pengarang lain (Santi, 2020). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas pengarang adalah kemampuan pengarang baik itu individu ataupun kolaboratif dalam menghasilkan dan mempublikasikan sejumlah karya tulis pada bidang tertentu dalam suatu periode waktu.

2.3 Analisis Bibliometrik Produktivitas Pengarang berdasarkan Hukum Lotka

Analisis Bibliometrik yang dapat digunakan untuk melihat produktivitas pengarang adalah Hukum Lotka. Dicetuskan pertama kali di tahun 1926 oleh ilmuwan bernama Alfred James Lotka melalui artikel yang berjudul "*The Frequency Distribution of Scientific Productiviy"* (Lotka, 1926). Artikel yang terbit pada "*Journal of The Washington Academy of Science"* ini meneliti publikasi ilmiah yang terindeks oleh *Chemical Abstract* selama tahun 1907-1916 dan publikasi ilmiah yang dihimpun oleh Felix Auerbach dalam bukunya yang berjudul "*Geschictstafeln der Physik*". Lotka melakukan penghitungan partisipasi pengarang dengan hanya menghitung pengarang utama atau yang dikenal dengan teknik penghitungan *straight count.* Dalam penghitungannya Lotka mengabaikan *co-athorship* karena pada saat penelitian ini dilakukan publikasi dengan pengarang lebih dari satu jumlahnya masih terbatas. Meskipun saat ini publikasi dengan pengarang kolaboratif telah umum untuk dilakukan, penggunaan teknik penghitungan ini masih relevan karena dapat menghindari duplikasi data dan lebih fokus pada pengarang pertama (Putri Nurul Faizah *et al.,* 2025). Lotka menemukan bahwa persentase pengarang dengan satu publikasi ilmiah adalah 60% dari keseluruhan jumlah pengarang. Adapun pengarang dengan dua publikasi ilmiah berjumlah 1/4 dari banyak pengarang yang mempublikasikan satu karya, pengarang dengan tiga karya berjumlah 1/9. Sehingga banyak pengarang yang mempublikasikan n artikel menempati nilai $1/n^2$ dari banyak pengarang yang mempublikasikan satu karya. Dari hasil penelitian ini Lotka menyimpulkan bahwa jumlah pengarang dengan publikasi ilmiah n artikel akan sebanding terbalik dengan kuadrat n. Dalil ini yang kemudian dinamakan dengan Hukum Lotka.

Penghitungan pengarang yang dilakukan oleh Lotka adalah dengan teknik penghitungan *straight count* dimana hanya pengarang pertama yang dihitung. Pada penelitian yang dilakukan penulis juga digunakan teknik *straight count* mengikuti Teori Asal Hukum Lotka. Rumus Hukum Lotka (Lotka, 1926) atau dikenal juga dengan nama hukum kuadrat terbalik (*inverse square law*) dinyatakan dengan:

$$y_{x.}.\ x^n = C$$

Keterangan:

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

y_x = Jumlah penulis yang menulis x artikel
C = konstanta
x = jumlah artikel
n = nilai eksponen

Pada penelitiannya Lotka menggunakan nilai eksponen n=2 sehingga Hukum Lotka juga diberi nama Hukum Kuadrat Terbalik. Namun Miranda Lee Pao (1985) mengusulkan penggunaan regresi logaritmik untuk mendapatkan nilai eksponen yang lebih sesuai dengan kumpulan data yang digunakan. Nilai eksponen (n) didapat dengan penghitungan menggunakan rumus di bawah ini (Pao, 1985) :

$$b = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$b = -n$$

Keterangan:
N = jumlah artikel
X = log x
Y = log y

Adapun nilai konstanta atau c diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut(Soplantila *et al.*, 2017b):

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

Keterangan:
C = nilai konstanta
x = jumlah artikel
N = nilai eksponen

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik berdasarkan Hukum Lotka. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian menggunakan angka dalam proses pengumpulan data, analisis hingga penyajian hasil penelitian (Faradilla & Dewi, 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dimana data diambil dari dokumen artikel jurnal "Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" dengan tahun terbit 2016-2025 yang tersedia di laman Jurnal Baca ejournal.brin.go.id/baca. Dokumen yang dihitung dibatasi pada artikel hasil penelitian dan artikel konseptual. Jenis terbitan lain yang dimuat Jurnal Baca, yaitu editorial, resensi, serta dokumentasi temuan dan dataset, dikeluarkan dari perhitungan karena tidak memiliki struktur kepengarangan yang setara dengan artikel ilmiah. Populasi merupakan wilayah generalisasi objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti (Sugiyono, 2013a). Populasi dalam penelitian ini adalah semua artikel yang terbit pada Jurnal Baca dari tahun 2016 hingga 2025. Sampel merupakan bagian baik itu jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2013a). Sampel didapatkan dengan cara pengambilan tertentu yang disebut dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh dimana semua populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan Hukum Lotka. Click or tap here to enter text.Penghitungan pengarang dilakukan dengan teknik penghitungan straight count dimana

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

hanya pengarang pertama yang dihitung (Diodato dalam Wahyudi and Wijayanti, 2018). Sebelum penghitungan dilakukan, nama pengarang pertama diseragamkan terlebih dahulu. Penyeragaman diperlukan karena metadata Jurnal Baca memuat ragam cara penulisan nama, antara lain nama tunggal yang terekam berulang dan penulisan nama yang disingkat pada sebagian artikel. Pada teknik straight count, satu pengarang yang namanya tertulis berbeda antar artikel akan terhitung sebagai dua orang dan hal itu langsung menggeser nilai y, nilai n, nilai C, hingga hasil Uji Kolmogorov-Smirnov. Teknik penghitungan *straight count* dipilih karena mengikuti hukum asal Lotka yang hanya menggunakan pengarang utama dalam perhitungannya. Kemudian dilakukan penghitungan parameter n dan c dan pembuatan tabel distribusi frekuensi teoretis menggunakan Hukum Lotka berdasarkan parameter yang telah dihitung dan tabel distribusi frekuensi secara pengamatan. Setelah itu dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui kesesuaian data dengan hukum Lotka. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji dua sampel independen jika data telah tersusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kumulatif (Sugiyono, 2013b). Pengujian ini diusulkan oleh Coile dalam Sobrino (Sobrino, et al., 2009) yang kemudian direkomendasi juga oleh Pao (Pao, 1985) dalam panduannya untuk melakukan analisis produktivitas pengarang berdasarkan Hukum Lotka. Pengujian ini didasari oleh kemungkinan perbedaan nilai eksponen dan konstanta pada Hukum Lotka dimana hasilnya tidak akan selalu 60% seperti yang dinyatakan Lotka. Sehingga pengujian dengan uji statistik yang memadai seperti uji K-S perlu untuk dilakukan (Sobrino et al., 2009).

Uji K-S dirumuskan sebagai berikut (Soplantila et al., 2017b):

$$D_{maks} = \text{maks} \left| F_0(x) - S_n(x) \right|$$

D_{maks} = Simpangan atau deviasi maksimum
$F_0(x)$ = Jumlah kumulatif frekuensi teoretis
$S_n(x)$ = Jumlah kumulatif frekuensi pengamatan

Untuk mengetahui kesesuaian dengan Hukum Lotka, simpangan atau nilai deviasi maksimum kemudian dibandingkan dengan nilai kritis yaitu $\frac{1,36}{\sqrt{N}}$ dan derajat kepercayaan $(\alpha) = 0,05$ dimana N adalah jumlah pengarang pada periode tertentu (Junandi and Dwiyantoro, 2021). Jika nilai deviasi maksimum lebih besar daripada nilai kritis, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi teoretis dengan distribusi frekuensi pengamatan. Namun apabila nilai $D_{maks} <$ nilai kritis, maka tidak ada perbedaan signifikan antara distribusi frekuensi secara teoretis dengan distribusi frekuensi pengamatan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Melalui proses pengumpulan data dari laman Jurnal Baca ejournal.brin.go.id/baca, diperoleh 145 artikel yang terbit selama kurun waktu 2016-2025. 145 artikel tersebut ditulis oleh 123 orang penulis jika dihitung menggunakan penghitungan *straight count*. Tabel 1 merupakan Jumlah pengarang berdasarkan jumlah artikel dari data yang telah diperoleh.

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Tabel 1. Jumlah Kontribusi Pengarang Menggunakan Metode *Straight Count*

No	Jumlah Artikel (x)	Jumlah Pengarang Pertama (y)
1	1	103
2	2	18
3	3	2
	Jumlah	123

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah publikasi masing masing pengarang berkisar antara 1 sampai 3 publikasi. Selama tahun 2016-2025 atau dalam waktu 10 tahun terdapat 103 pengarang dengan publikasi 1 artikel, jumlah pengarang dengan 2 publikasi adalah 18 orang, dan pengarang dengan 3 publikasi adalah 2 orang. Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas pengarang pada Jurnal Baca hanya menerbitkan satu artikel. Adapun jumlah pengarang yang paling produktif menerbitkan artikel hanya sebanyak 2 pengarang. Data jumlah kontribusi pengarang ini kemudian digunakan untuk mencari nilai eksponen (n) dan nilai konstanta (C) untuk perhitungan berdasarkan Hukum Lotka.

4.1.1 Nilai Eksponen (n) dan Konstanta (C)

Rumus asal Hukum Lotka adalah $y_x . x^n = C$, adapun untuk mencari distribusi jumlah pengarang berdasarkan jumlah publikasinya digunakan rumus turunannya yaitu $y_x = \frac{C}{x^n}$ dimana y_x adalah jumlah pengarang dengan x publikasi, C adalah konstanta, x adalah jumlah publikasi, dan n adalah nilai eksponen. Berdasarkan rumus tersebut diperlukan nilai eksponen (n) dan konstanta (C) untuk menghitung distribusi pengarang secara teoretis. Tabel 2 di bawah ini digunakan untuk mencari nilai eksponen (n).

Tabel 2. Perhitungan Nilai Eksponen (n)

Jumlah Artikel (x)	Jumlah Pengarang Pertama (y)	X = log x	Y = log y	XY	X^2
1	103	0	2,012837	0	0
2	18	0,30103	1,255273	0,377875	0,090619
3	2	0,477121	0,30103	0,143628	0,227645
N = 3	123	0,778151	3,56914	0,521502	0,318264

Dalam perhitungan nilai n dan C berdasarkan Hukum Lotka, jumlah artikel yang diterbitkan oleh pengarang disimbolkan dengan x adapun jumlah pengarang disimbolkan dengan y. Hasil log jumlah artikel (Log x) disimbolkan dengan X dan hasil log jumlah pengarang (Log y) disimbolkan dengan Y. Hasil log x dan log y kemudian dikalikan menjadi nilai XY. Sementara itu pada kolom terakhir terdapat X^2 yang merupakan hasil kuadrat nilai log x. Baris terakhir merupakan jumlah nilai perhitungan pada setiap kolom yaitu jumlah kategori banyak artikel yang dipublikasikan (N) sejumlah 3, jumlah pengarang (Σy) 123 orang, jumlah X (Σ X) 0,778151, jumlah log y (Σ Y) 3,56914, jumlah XY (Σ XY) 0,521502, dan jumlah X^2 (Σ X^2) 0,318264. Nilai yang didapatkan pada tabel 2 selanjutnya digunakan untuk mencari nilai parameter n dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

$$b = \frac{3 \times 0{,}521502 - 0{,}778151 \times 3{,}56914}{3 \times 0{,}318264 - (0{,}778151)^2}$$

$$b = \frac{1{,}564507458 - 2{,}777331}{0{,}95479125 - 0{,}605519}$$

$$b = \frac{-1{,}212823082}{0{,}349271882}$$

b = - 3,472432642

$b = -n$, maka n = 3,472432642

Melalui penghitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai eksponen (n) = 3,472432642. Setelah nilai n ditemukan maka selanjutnya dilakukan penghitungan nilai konstanta (C). Tabel 3 berikut ini berisi perhitungan yang digunakan untuk mencari nilai C.

Tabel 3. Perhitungan Nilai C

Artikel (x)	x^n	$1/x^n$
1	1	1
2	11,09957585	0,090093533
3	45,37027578	0,022040862
Jumlah		**1,112134395**

Pada Tabel 3 terdapat 3 kolom dimana kolom pertama berisi jumlah artikel yang diterbitkan oleh pengarang yang disimbolkan dengan x. Kolom kedua berisi jumlah artikel yang dipangkatkan dengan nilai n yaitu 0,349271882. Di kolom ketiga, satu dibagi x pangkat n kemudian dijumlahkan hasilnya sehingga didapatkan $\Sigma\frac{1}{x^n}$ = 1,112134395. Jumlah tersebut kemudian dimasukkan dalam persamaan untuk mencari nilai C berikut ini:

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

$$C = \frac{1}{1{,}112134395}$$

C = 0,899171903

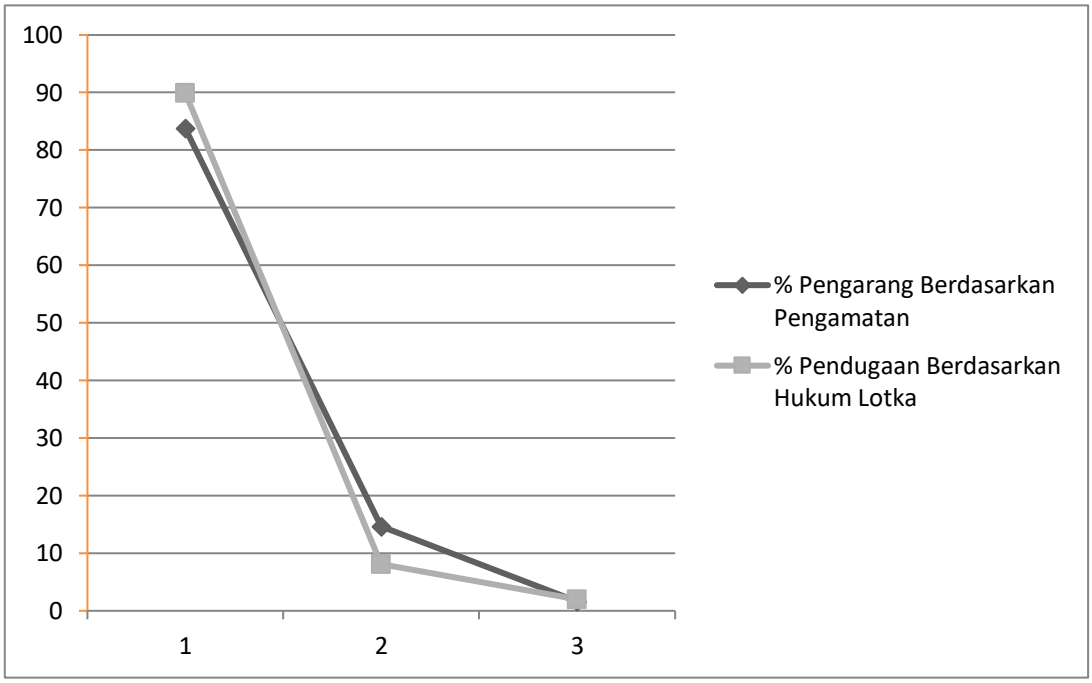
Nilai C atau konstanta yang didapatkan adalah C = 0,899171903. Konstanta ini digunakan untuk menentukan distribusi pengarang secara teoretis menggunakan Hukum Lotka pada artikel Jurnal Baca dari tahun 2016 hingga tahun 2025 dengan rumus $y_x.x^{3,472432642}$ = 0,899171903. Perhitungan lengkap distribusi pengarang teoretis menggunakan Hukum Lotka berada di Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Distribusi Pengarang Berdasarkan Hasil Pengamatan dan Hukum Lotka

Artikel (x)	Pengarang (y)	% Pengarang Hasil Pengamatan	x^n	C	% Pengarang Berdasarkan Hukum Lotka (y_x)
1	103	83,739837	1	0,8991719	89,917190
2	18	14,634146	11,099575	0,8991719	8,10095732
3	2	1,62601626	45,370275	0,8991719	1,98185240
Jumlah	123				

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Pada tabel 4 terdapat dua persentase yaitu persentase pengarang berdasarkan hasil pengamatan dan persentase pengarang berdasarkan Hukum Lotka. Persentase pengarang hasil pengamatan didapatkan dari membandingkan jumlah pengarang yang mempublikasikan sejumlah artikel dengan keseluruhan pengarang kemudian dikalikan 100%. Sementara itu persentase pendugaan pengarang berdasarkan Hukum Lotka didapatkan dari rumus Hukum Lotka $y_x . x^n = C$ yang kemudian dikalikan 100%. Kedua persentase ini menunjukkan perbandingan yang sangat jauh pada penulis yang mempublikasikan 1 artikel dengan penulis yang mempublikasikan dua atau tiga artikel. Persentase pengarang dengan publikasi 1 artikel adalah 89,92%, pengarang dengan 2 publikasi artikel adalah 8,10%, dan pengarang dengan 3 artikel adalah 1,98%. Berikut ini adalah persentase pengarang berdasarkan hasil pengamatan dan persentase pendugaan pengarang berdasarkan Hukum Lotka yang disajikan dalam bentuk grafik:



Gambar 1 Perbandingan Persentase Berdasarkan Pengamatan dengan Pendugaan Hukum Lotka

Perbandingan persentase pengarang berdasarkan pengamatan dengan persentase pengarang berdasarkan Hukum Lotka tidak begitu jauh. Selisih persentase pada pengarang dengan 1 artikel adalah 6,18%, pengarang dengan 2 artikel selisih 6,53%, dan pengarang dengan 3 artikel memiliki selisih 0,36%.

Hukum Lotka menyatakan bahwa terdapat hubungan terbalik antara pengarang dengan jumlah artikel yang dihasilkan (Soplantila, et al., 2017). Sehingga hasil perhitungan produktivitas pengarang berdasarkan Hukum Lotka pada Jurnal Baca tahun 2016-2025 menunjukkan kesamaan yaitu pengarang yang menerbitkan 1 artikel lebih banyak daripada pengarang yang menerbitkan lebih dari satu artikel. Hal ini menunjukkan ketidakmerataan produktifitas pengarang pada artikel terbitan Jurnal Baca.

4.1.2 Uji Kolmogorov-Smirnov

Untuk melihat sesuai atau tidaknya Hukum Lotka pada suatu data yang diamati, diperlukan pengujian statistik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian ini dilakukan karena persentase pengarang

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

berdasarkan Hukum Lotka yang dihasilkan dalam perhitungan pada penelitian ini menunjukkan 89,92. Angka ini jauh lebih besar dari angka yang dihasilkan Lotka pada penelitiannya yaitu 60% (1926).

Tabel 5. Jumlah Frekuensi Kumulatif Uji Kolmogorov-Smirnov

Artikel (x)	Pengarang (y)	Frekuensi Hasil Pengamatan (y')	Jumlah Frekueni Kumulatif y'	Frekuensi Hukum Lotka (y_x)	Jumlah Frekuensi Kumulatif Hukum Lotka ($F_0(x)$)	D_{maks} $\lvert F_0(x) - S_n(x) \rvert$
1	103	0,837398	0,837398374	0,899171903	0,899171903	0,061773529
2	18	0,146341	0,983739837	0,081009573	0,980181476	0,003558361
3	2	0,01626	1	0,198185241	1	0

Uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai deviasi maksimum (D_{maks}) dengan nilai kritis. Nilai D_{maks} didapatkan dari selisih antara jumlah frekuensi kumulatif berdasarkan pengamatan dengan jumlah frekuensi kumulatif berdasarkan Hukum Lotka. Berdasarkan Tabel 5 diketahui D_{maks} bernilai 0,061773529. Nilai titik kritis didapatkan dengan menggunakan jumlah pengarang (N) yaitu 123 dan taraf nyata 5% (α = 0,05) pada persamaan 1,36/√N (Soplantila, et al., 2017). Sehingga akan didapatkan:

$$\text{Nilai kritis untuk } \alpha = 0{,}05 = \frac{1{,}36}{\sqrt{123}} = 0{,}12263$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai kritis 0,12263 dan nilai D_{maks} 0,06177. Sehingga nilai D_{maks} yang didapatkan lebih kecil daripada nilai kritis. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas pengarang pada Jurnal Baca tahun 2016-2015 sesuai dengan produktivitas berdasarkan Hukum Lotka dan tidak ada perbedaan yang berarti antara hasil pengamatan dengan nilai teoretis Hukum Lotka.

Berdasarkan data perhitungan pengarang artikel Jurnal Baca tahun 2016-2025 terdapat 103 orang atau 89,9% dari keseluruhan pengarang yang menghasilkan satu arikel. Adapun pengarang yang menerbitkan lebih dari satu artikel berjumlah 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas pengarang pada jurnal Baca tahun 2016-2025 didominasi oleh pengarang yang menerbitkan satu artikel. Dominasi pengarang dengan publikasi satu artikel artinya mayoritas pengarang pada Jurnal Baca adalah *occasional author* atau pengarang sesekali (Kawamura *et al., 2000)*. Dominasi pengarang dengan satu artikel pada Jurnal Baca juga menunjukkan adanya kesesuaian hasil penelitian dengan prinsip distribusi pengarang pada Hukum Lotka (1926). Daftar Pengarang dengan publikasi terbanyak pada Jurnal Baca tahun 2016-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Nama Pengarang dengan Jumlah Publikasi Terbanyak pada Jurnal Baca Tahun 2016-2025

Nama Pengarang	Jumlah Publikasi
Aris Yaman	3
Riya Fatmawati	3
Andi Saputra	2
Arif Nurochman	2
Aris Riyadi	2

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Arwendria Arwendria	2
Bambang Santoso Haryono	2
Bayu Indra Saputro	2
Christinia Minarso	2
Euis Sri Nurhayati	2
Himawanto Himawanto	2
I Putu Gede P. Damayanto	2
Katrin Setio Devi	2
Purwadi Purwadi	2
Rahartri Rahartri	2
Sarwendah Puspita Dewi	2
Slamet Riyanto	2
Tri Mega Asri	2
Tupan Tupan	2
Yanuar Yoga Prasetyawan	2

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, didapatkan nilai eksponen (n) 3,472432642 dan nilai konstanta (C) 0,899171903. Nilai yang didapatkan ini berbeda dengan nilai eksponen yang diasumsikan oleh lotka dimana n=2 dan C=0.6079. Perbedaan nilai eksponen dengan hukum Lotka ini juga dapat dilihat pada penelitian berdasarkan hukum lotka pada jurnal lain seperti pada Jurnal Al-Kuttab (Faizah, *et al.,* 2025) dimana n=1,04779 dan C=0,49165. Perbedaan ini terjadi dikarenakan besar nilai n ditentukan berdasarkan regresi logaritmik pada kumpulan data yang digunakan seperti yang diusulkan oleh Miranda Lee Pao (1985). Sehingga nilai n dan C yang didapatkan bisa berbeda/sama antara satu kumpulan data dengan kumpulan data lain. Perbedaan ini wajar terjadi dan tidak berpengaruh langsung terhadap kesesuaian dengan Hukum Lotka. Hal ini dibuktikan oleh Pao (1986) yang meneliti 48 kumpulan data produktivitas pengarang. Hasilnya menunjukkan bahwa diantara 48 kumpulan data hanya 7 yang mengikuti bentuk *inverse square law* meskipun semuanya sesuai dengan distribusi pengarang teoretis Lotka. Sehingga nilai parameter n tidak harus selalu bernilai 2 seperti yang diasumsikan oleh Lotka dan/atau memiliki nilai C=0,6079 seperti hasil perhitungan Lotka.

Perbedaan nilai n dan C menyebabkan perbedaan pada persentase distribusi frekuensi teoretis pada penelitian ini dengan penelitian milik Lotka. Pada penelitian ini persentase pengarang dengan publikasi satu artikel addalah 89,92%. Persentase ini berbeda dengan hukum Lotka yang menyatakan bahwa persentase kontributor dengan publikasi satu artikel akan sebanyak kurang lebih 60%. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan nilai eksponen pada penelitian ini dengan nilai eksponen yang digunakan oleh Lotka. Terkait perbedaan persentase ini Nicholls dalam sobrino (2009) menyatakan bahwa persentase pengarang dengan publikasi satu artikel pada satu bidang ilmu dengan bidang ilmu lain tidak akan selalu menghasilkan persentase sebanyak 60%.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui kesesuaian distribusi frekuensi teoretis berdasarkan Hukum Lotka pada Jurnal Baca dengan distribusi frekuensi hasil pengamatan. Berdasarkan uji

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

K-S yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi hasil pengamatan dengan distribusi frekuensi teoretis Hukum Lotka pada Jurnal Baca. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan artinya distribusi frekuensi pengarang pada Jurnal Baca mengikuti model produktivitas pengarang klasik berdasarkan Hukum Lotka. Kesesuaian ini juga ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti pada penelitian oleh Agus Wahyudi dan Arliana Wijayanti (2017)

5. Simpulan

Berdasarkan perhitungan terhadap artikel Jurnal Baca yang terbit selama tahun 2016-2025, terdapat 145 artikel dengan 123 orang pengarang. Nilai parameter Hukum Lotka yang didapatkan adalah nilai eksponen (n) 3,472432642 dan nilai konstanta (C) 0,899171903. Pengarang yang menerbitkan satu artikel sebanyak 89.9% dari keseluruhan pengarang. Persentase ini menunjukkan dominasi pengarang *occasional author* atau pengarang sesekali pada Jurnal Baca. Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov pada distribusi frekuensi hasil pengamatan dengan distribusi frekuensi teoretis menggunakan Hukum Lotka menunjukkan bahwa distribusi produktivitas pengarang artikel Jurnal Baca tahun 2016-2025 sesuai dengan Hukum Lotka yang artinya tidak ada perbedaan yang berarti antara distribusi frekuensi hasil pengamatan dan distribusi frekuensi teoretis menggunakan Hukum Lotka. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah literatur bibliometrik produktivitas pengarang terhadap jurnal nasional lain. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan awal bagi editorial Jurnal Baca dalam melakukan evaluasi terkait pengembangan penulis baru, menjaga keberagaman kontributor, dan pemetaan produktivitas pengarang. Perlu dicatat bahwa distribusi pengarang pada penelitian ini dihitung untuk sepuluh tahun sebagai satu kesatuan sehingga belum dapat menunjukkan apakah pola tersebut menguat, melemah, atau tetap dari tahun ke tahun.

Temuan bahwa tidak ada pengarang yang menerbitkan lebih dari tiga artikel selama sepuluh tahun perlu dicermati lebih jauh. Penelitian ini tidak dirancang untuk menjelaskan sebabnya, namun sekurang-kurangnya ada tiga kemungkinan yang dapat ditimbang. Pertama, kedudukan Jurnal Baca sebagai jurnal yang dikelola lembaga riset membuat pengarangnya datang dari lingkungan yang terus berganti mengikuti program penelitian yang sedang berjalan. Kedua, bertambahnya jumlah jurnal terakreditasi di bidang perpustakaan, informasi, dan dokumentasi selama satu dasawarsa terakhir memberi pilihan publikasi yang lebih luas sehingga pengarang tidak terpusat pada satu jurnal. Ketiga, terbuka kemungkinan adanya kebijakan editorial yang membatasi pemuatan pengarang yang sama dalam waktu berdekatan. Ketiga kemungkinan tersebut belum diuji dalam penelitian ini dan masih berupa pembacaan atas pola yang ditemukan.

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan yang perlu disampaikan. Pertama, teknik straight count yang digunakan hanya menghitung pengarang pertama sehingga produktivitas pengarang yang kerap menjadi anggota kolaborasi tidak terbaca sama sekali; pengarang yang sering menempati posisi penulis kedua atau ketiga akan tampak tidak produktif dalam data penelitian ini. Kedua, data penelitian berasal dari satu jurnal saja sehingga temuannya tidak dapat digeneralisasi ke jurnal lain, termasuk ke jurnal sebidang. Penelitian

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

selanjutnya dapat menguji Hukum Lotka dengan teknik complete count sebagai pembanding, atau memperluas cakupan ke beberapa jurnal sebidang agar pola produktivitas pengarang pada jurnal nasional terbaca lebih utuh.

6. Daftar Pustaka

Adirati, M., Susianti, V. A., & Ananda, A. S. (2023). Analisis bibliometrika pada artikel Jurnal Psikodimensia tahun 2018-2022 dengan visualisasi menggunakan software VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya, 10*(2), 88–95.

Aulianto, D. R., & Nashihuddin, W. (2020). Bibliometrics and citation analysis of "BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" published during 2015-2019. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 8*(2), 149–160. https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 133*(May), 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Faizah, P. N., Dhinosa, E. V., & Noprianto, E. (2025). Produktivitas penulis artikel pada Jurnal Al-Kuttab UPT Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2019-2024 menggunakan Dalil Lotka. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 7*(2), 28–37.

Faradilla, A., & Dewi, A. O. P. (2025). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap information anxiety pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *9*(3), 530–543.

Fitriani Nur, Suharti, Andi Mattoliang, L., Baharuddin, & Badaruddin. (2023). Pengenalan publikasi ilmiah. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3*(1), 20–27. https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.30586

Gupta, S., Jaiswal, B., & Singh, H. (2025). Exploring the applicability of Lotka's law: Bibliometric insights into the preservation and conservation of libraries. *Library Waves: A Biannual Peer Reviewed Journal of Library and Information Science, 11*(1).

Jiao, X., & Shen, J. (2025). A bibliometric analysis of research trends in digital literacy. *Journal of Local Self-Government*.

Junandi, S., & Dwiyantoro, D. (2021). Produktivitas penulis artikel ilmiah bidang ilmu informasi dan perpustakaan pada jurnal terakreditasi peringkat Sinta 2, 3, dan 4 tahun 2015-2019. *Visi Pustaka, 23*(2).

Kawamura, M., Thomas, C. D. L., Tsurumoto, A., Sasahara, H., & Kawaguchi, Y. (2000). Lotka's law and productivity index of authors in a scientific journal. *Journal of Oral Science, 42*(2), 75–78.

Lotka, A. J. (1926). The frequency distribution of scientific productivity. *Journal of the Washington Academy of Sciences, 16*(12), 317–323.

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Martín Sobrino, M. I., Pestana Caldes, A. I., & Pulgarín Guerrero, A. (2009). Lotka law applied to the scientific production of information science area. *Brazilian Journal of Information Science: Research Trends, 2*(1), 16–30. https://doi.org/10.36311/1981-1640.2008.v2n1.03.p16

Mulyana, S., & Maha, R. N. (2021). Analisis bibliometrik kolaborasi penulis dan tren publikasi penelitian pada Jurnal Baca 2009-2019. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, *5*(2), 105–113.

Pao, M. L. (1985). Lotka's law: A testing procedure. *Information Processing and Management, 21*(4), 305–320. https://doi.org/10.1016/0306-4573(85)90055-X

Pao, M. L. (1986). An empirical examination of Lotka's law. *Journal of the American Society for Information Science, 37*(1), 26–33.

Rahayu, R. N., & Sobari, S. S. (2021). Kolaborasi penulis BACA dan Khizanah Al Hikmah periode 2018-2020. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 33–54.

Samanta, S., Rautaray, B., & Swain, D. K. (2023). Intellectual structure and pattern of publication in the International Journal of Innovation Science: A bibliometric study. *International Journal of Innovation Science, 15*(2), 279–301.

Santi, A. (2020). Berdasarkan hukum Lotka pada Jurnal Manajemen dan Keuangan pada periode tahun 2015-2019. *Jurnal Publish, 4*(1), 40–63.

Sobrino, M. I. M., Caldes, A. I. P., & Guerrero, A. P. (2009). Lotka law applied to the scientific production of information science area. *Brazilian Journal of Information Science: Research Trends, 2*(1), 16–30. https://doi.org/10.36311/1981-1640.2008.v2n1.03.p16

Soplantila, P. A., Sitanggang, I. S., & Basuki, S. (2017a). Analisis bibliometrika menggunakan hukum Lotka pada produktivitas penulis artikel bidang pertanian di Indonesia. *Jurnal Pustakawan Indonesia, 16*(1). https://doi.org/10.29244/jpi.16.1.%25p

Soplantila, P. A., Sitanggang, I. S., & Basuki, S. (2017b). Analisis bibliometrika menggunakan hukum Lotka pada produktivitas penulis artikel bidang pertanian di Indonesia. *Jurnal Pustakawan Indonesia, 16*(1). https://doi.org/10.29244/jpi.16.1.%25p

Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Wahyudi, A., & Wijayanti, A. (2018). Tentang Dalil Lotka. Perbedaan antara complete count dengan straight count: Studi produktivitas penulis pada Majalah Visi Pustaka periode terbit tahun 2005-2014. *Media Pustakawan, 25*(1), 32–38.

Winoto, Y. (2021). Analisis pola produktivitas pengarang pada jurnal "Visi Pustaka" tahun 2016-2021 dengan menggunakan hukum Lotka: Analysis of author productivity patterns in the "Visi Pustaka" journal 2016-2021 using Lotka's law. *6*(23), 21–40.

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online